

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPAS KELAS V DI SD NEGERI 15 GASAN KECIL
KECAMATAN TANJUNG MUTIARA
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

TRI YESA RAMADANI
NPM: 2210013411058



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Tri Yesa Ramadani
NPM : 2210013411058
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan *Self Efficacy* Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 15 Gasan Kecil Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. M. Tamrin, S.Ag., M.Pd

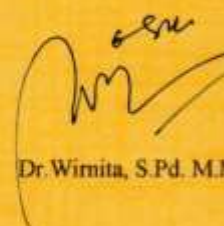
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



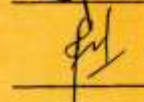


Dr. Wimita, S.Pd. M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Sabtu** tanggal **Tujuh** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** bagi :


Nama Mahasiswa : Tri Yesa Ramadani
NPM : 2210013411058
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan *Self Efficacy* Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 15 Gasan Kecil Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. M. Tamrin, S.Ag.,M.Pd :	
2. Dra. Pebriyenni, M.Si :	
3. Darwianis, S.Sos.,M.H :	


Mengetahui,

Dekan FKIP




Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi


Dr. Wirnita, S.Pd. M.M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Yesa Ramadani
NPM : 2210013411058
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Hubungan Self Efficacy Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 15 Gasan Kecil Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.*” adalah karya sendiri. Karya tulis ini murni gagasan penilaian dan rumusan saya sendiri dan arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Padang, 3 Maret 2026

atakan

Tri Yesa Ramadani
NPM. 2210013411058

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPAS KELAS V DI SD NEGERI 15 GASAN KECIL
KECAMATAN TANJUNG MUTIARA
KABUPATEN AGAM**

Tri Yesa Ramadani¹, M. Tamrin¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: yesaramadani5@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan *self efficacy* dengan hasil belajar siswa pada SD Negeri 15 Gasan Kecil Kecamatan Tanjung Mutiara. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, metode yang dilakukan adalah metode kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan angket dan hasil PTS (penilaian tengah semester) ganjil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisa mendapatkan hasil r hitung = 0,694 sedangkan r tabel dengan nilai = 29 pada taraf kesalahan 5% = 0,367. Dengan demikian nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% ($0,680 > 0,367$). Hasil analisa data tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi dimana r hitung sebesar 0,680 terletak antara 0,60 - 0,799 yang artinya *self efficacy* dan hasil belajar memiliki tingkat hubungan kuat. Dapat disimpulkan *Self efficacy* merupakan sebuah bentuk penilaian individu secara pribadi terhadap kemampuannya dalam menggerakkan sebuah motivasi serta kognitif yang akan digunakan untuk menghadapi sebuah tuntutan dalam sebuah situasi. Peneliti menyarankan agar guru untuk aktif dalam proses perencanaan kurikulum merdeka dengan berbagai ide, metode pembelajaran dan sumber daya dengan sesama guru. Selain itu persiapkan materi pembelajaran yang menarik serta memberikan umpan balik yang baik kepada peserta didik.

Kata Kunci: IPAS, *Self Efficacy*, Pembelajaran, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil ‘Aalamin, Puji dan Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya serta petunjuk-Nya kepada penulis, tak lupa pula shalawat beriring salam penulis kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang kita rasakan sekarang ini yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan *Self Efficacy* Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas V Di SD Negeri Gasan Kecil Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. M. Tamrin, S.Ag., M.Pd sebagai Dosen Pembimbing terbaik .
Terimakasih telah memberikan nasehat-nasehat dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran.
2. Ibu Dra. Pebriyenni, M.Si selaku penguji I dan Ibu Darwianis, S.Sos., M.H selaku penguji II yang telah memberikan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Ade Sri Madona, S.Pd.,M.Pd validator yang telah memberikan validasi terhadap instrumen penelitian dalam skripsi ini. Berkat bimbingan, arahan, serta masukan yang konstruktif, instrumen penelitian dapat diperbaiki dan disempurnakan

sehingga memenuhi kriteria validitas dan kelayakan untuk digunakan dalam proses pengumpulan data.

4. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD yang telah memberikan dukungan, arahan, serta kemudahan dalam proses administrasi dan akademik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibu Dekan dan Wakil Dekan FKIP atas dukungan, kebijakan, arahan, serta fasilitas akademik yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Irdawati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 15 Gasan Kecil Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Ibu Fitri Anita, S.Pd selaku guru kelas V yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas V.
8. Secara khusus, dengan penuh cinta dan ketulusan hati, penulis mempersembahkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada Ibunda tercinta Ermawati, perempuan hebat yang menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus, atas setiap pengorbanan yang mungkin tak pernah Ibu ceritakan, serta atas kasih sayang yang selalu menguatkan di setiap langkah perjuangan ini.

9. Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada kakak tercinta, Elda Erza Wardani dan Ifi Jalia Nofila, yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat, serta doa dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.

Nasihat, perhatian, dan motivasi dari kakak menjadi kekuatan tersendiri bagi penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan setiap tahapan dengan baik.

10. Terima kasih kepada Faras Muhana karena telah menjadi sosok yang begitu sabar dalam menemani setiap proses perjuangan ini. Di saat lelah, di saat emosi tidak stabil, bahkan di saat penulis hampir menyerah, kamu tetap hadir dengan ketenangan dan kesabaran yang luar biasa. Terima kasih karena selalu mendengarkan tanpa menghakimi, menenangkan tanpa diminta, dan menguatkan tanpa lelah.

11. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan kerja sama dalam penyelesaian skripsi ini.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa psikologi khususnya dan para pembaca umumnya, akhir kata penulis ucapkan terima kasih

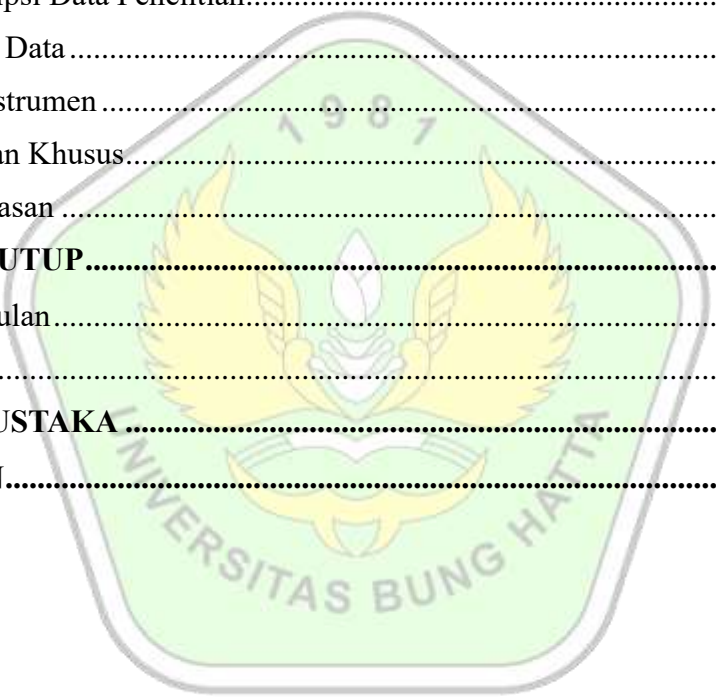
Padang, Maret 2026

Tri Yesa Ramadani
Npm: 2210013411058

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Pendidikan	13
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS).....	15
3. <i>Self Efficacy</i> (Efikasi Diri).....	19
4. Hasil Belajar	24
5. Hubungan <i>Self Efficacy</i> (Efikasi Diri) dengan Hasil Belajar.....	31
B. Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Konseptual.....	36
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel.....	38
C. Jenis Data.....	40

D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Instrumen Penelitian	42
F. Metode dan Alat Pengumpulan data.....	44
1. Validitas	45
2. Reliabilitas	45
3. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
2. Deskripsi Data Penelitian.....	50
B. Analisis Data	51
1. Uji Instrumen	51
2. Temuan Khusus.....	51
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	80



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa	7
2. Populasi Siswa Kelas V SD Negeri 15 Gasan Kecil.....	39
3. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa	41
4. Skor Pengukuran Jawaban Item Soal Angket	43
5. Indikator Instrumen <i>Self Efficacy</i>	43
6. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa	44
7. Validator Angket	453
8. Kriteria Penetapan Kevaliditan	45
9. Skor Hasil Angket Penelitian	52
10. Daftar Hasil Belajar Siswa	53
11. Tabel Kerja Untuk Ketuntasan Hubungan.....	55
12. Interpretasi Nilai <i>r Product Moment</i>	57



DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual.....	36
-----------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Rekap Nilai Sumatif Tengah Semester I Kelas V	80
2 Lembar Validasi Konten.....	81
3 Kisi-kisi Angket <i>Self Efficacy</i>	79
4 Lembar Angket <i>Self Efficacy</i>	80
5 Nilai hasil belajar siswa	83
6 Tabulasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
7 Dokumentasi Pemberian Angket <i>Self Efficacy</i> Diri Pada Siswa dan Foto Sekolah	Error! Bookmark not defined.
8 Surat Izin Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan fundamental yang melekat sepanjang kehidupan manusia. Setiap individu senantiasa memerlukan pendidikan tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat, karena ketiadaan pendidikan akan menghambat manusia dalam meningkatkan kualitas hidup serta mencapai kemajuan (Sonia *et al.*, 2024, hal. 12-21). Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini sejalan dengan amanat Pembukaan UUD 1945 yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Melalui pendidikan diharapkan terbentuk masyarakat Indonesia yang berpengetahuan, berakhlak mulia, serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, guna mencapai tujuan pendidikan nasional, proses pendidikan perlu diselenggarakan secara optimal. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat 1 menyatakan bahwa Standar kompetensi lulusan pada Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan dasar difokuskan pada persiapan Peserta Didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan penumbuhan kompetensi literasi dan numerasi Peserta Didik untuk mengikuti Pendidikan lebih lanjut.

Proses belajar dapat dikatakan terjadi ketika seseorang memperlihatkan perubahan perilaku dibandingkan dengan kondisi sebelum mengalami pembelajaran. Belajar bertujuan untuk menghasilkan perubahan perilaku pada individu, sedangkan mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk mendorong siswa agar belajar. Adapun hasil belajar merupakan capaian yang diperoleh siswa melalui proses belajar yang berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran (Susilawati, 2023, hal. 20-28).

Dalam proses pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa perlu berlangsung secara efektif agar seluruh siswa dapat terlibat aktif serta memiliki kepercayaan diri terhadap potensi akademik yang dimilikinya. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu menghadapi berbagai tuntutan akademik dan mencapai prestasi belajar secara optimal. Kurangnya keaktifan dan rendahnya keyakinan siswa terhadap kemampuan akademiknya antara lain disebabkan oleh kurang inovatifnya guru dalam menciptakan suasana belajar, yang tercermin dari proses pembelajaran yang jarang memanfaatkan model-model pembelajaran inovatif (Yasa *et al.*, 2020, hal. 101-108). Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pembelajaran guru perlu melakukan inovasi untuk merancang kegiatan belajar yang mampu meningkatkan efikasi diri siswa selama proses pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Mata pelajaran IPAS diharapkan dapat membentuk peserta didik menjadi warga negara yang memiliki kepedulian sosial, mampu bersikap demokratis, serta bertanggung jawab. Dengan demikian, capaian hasil belajar IPAS menjadi

indikator penting dalam menilai kesadaran siswa terhadap perilaku sosial. Keberhasilan pencapaian tujuan IPAS mencerminkan terlaksananya proses pembelajaran yang bermutu (Wijayanti, 2019, hal. 40-48).

Dalam Kurikulum Merdeka, salah satu upaya penting untuk memperkuat kompetensi siswa dalam memahami lingkungan sekitarnya diwujudkan melalui kehadiran mata pelajaran IPAS. Penggabungan mata pelajaran ini dalam Kurikulum Merdeka berpotensi menimbulkan tantangan pembelajaran, karena kedua bidang tersebut memiliki karakteristik materi yang berbeda, yaitu kajian tentang makhluk hidup dan kajian sejarah. Melalui pembelajaran IPAS, peserta didik mempelajari pengetahuan alam dan sosial yang terdapat di lingkungan sekitarnya, yang dapat dipahami sebagai penguasaan konsep IPAS (Suryandari & Setiyawan, 2024, hal. 243–249).

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS merupakan bidang kajian yang memuat konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan sosial manusia, yang diperoleh melalui pengamatan terhadap fenomena sosial serta kajian terhadap peristiwa yang terjadi dalam masyarakat. Melalui pembelajaran IPAS, siswa diajak untuk memahami lingkungan sosial, budaya, ekonomi, dan sejarah, serta berbagai gejala sosial yang berkembang di dalamnya. IPAS merupakan ilmu yang mempelajari kehidupan sosial manusia beserta berbagai fenomena yang menyertainya, di mana banyak peristiwa dalam kehidupan sehari-hari berkaitan erat dengan kajian IPAS (Firdaus *et al.*, 2023, hal. 112-120). Namun demikian, hasil pembelajaran IPAS hingga saat ini masih tergolong rendah, sebagaimana

ditunjukkan oleh berbagai hasil penelitian dan evaluasi pembelajaran yang mengungkapkan bahwa pemahaman serta keterampilan sosial siswa belum berkembang secara optimal.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dapat dinilai, salah satunya, melalui capaian hasil belajar yang diraih oleh peserta didik. Hasil belajar tersebut juga menjadi indikator utama dalam menentukan kelulusan siswa. Upaya peningkatan prestasi belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif, terutama dalam mengembangkan kreativitas, kemampuan, serta sikap inovatif pada diri siswa (Ihsanudin & Suwartini, 2024, hal. 22-30).

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru, siswa dan sumber belajar di lingkungan pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman yang melibatkan proses mental dan fisik guna mencapai kompetensi dasar. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk memfasilitasi terjadinya proses perolehan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan kebiasaan, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada diri peserta didik (Islami *et al.*, 2023, hal. 76-84).

Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu proses yang bertujuan membantu peserta didik agar mampu belajar secara optimal. Pembelajaran juga dapat dimaknai sebagai proses interaksi antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Dalam konteks ini, pendidik berperan dalam mengelola dan mengondisikan lingkungan belajar yang melibatkan peserta didik dan sumber belajar guna mencapai tujuan

pembelajaran. Untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas di sekolah, pendidik dituntut senantiasa meningkatkan profesionalismenya dengan memahami serta menguasai materi atau bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Hasil belajar merupakan gabungan dari kata hasil dan belajar. Hasil merujuk pada penilaian terhadap capaian usaha yang diwujudkan dalam bentuk simbol, angka atau pernyataan yang menggambarkan tingkat pencapaian yang diraih peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Sementara itu, belajar pada dasarnya merupakan aktivitas manusia yang bertujuan menghasilkan perubahan perilaku pada individu, sehingga mampu mencapai berbagai kompetensi, keterampilan dan sikap yang diharapkan.

Hasil belajar menjadi indikator utama dalam menentukan kelulusan peserta didik. Peningkatan prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif, terutama dalam mengembangkan kreativitas, kemampuan, serta sikap inovatif peserta didik (Hanum *et al.*, 2024, hal. 101-109). Namun, praktik pembelajaran yang selama ini diterapkan cenderung berdampak pada menurunnya kepercayaan diri siswa atau yang dikenal sebagai efikasi diri (*self-efficacy*).

Self-efficacy pertama kali digaungkan oleh (Albert Bandura, 1977, hal. 193) yang menyatakan bahwa keyakinan yang dimiliki seseorang memperkuat kemampuan dalam menyelesaikan tugas, meningkatkan usaha dan ketekunan untuk mencapai tujuan (Fadila & Khoirunnisa, 2021, hal. 189-198).

Self-efficacy atau efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk menguasai tugas serta mencapai hasil yang diharapkan (Fatmi *et al.*, 2024, hal. 45-53). *Self-efficacy* atau efikasi diri dipahami sebagai kemampuan individu dalam menumbuhkan rasa percaya diri, keyakinan terhadap kemampuan diri, serta kesadaran untuk melakukan evaluasi diri. Individu yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung terdorong untuk terus berusaha secara berkelanjutan, sedangkan efikasi diri yang rendah dapat menghambat perkembangan kemampuan yang diperlukan seseorang (Putu *et al.*, 2023, hal. 44-52).

Self-efficacy merupakan sikap yang penting untuk dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran. Karakteristik siswa pesisir yang cukup dominan perlu dikuatkan dengan sikap keyakinan diri dalam menyelesaikan tugas dengan baik (Muthiyah A. AM., 2023, hal. 216-223). Siswa yang memiliki efikasi diri yang positif mampu menghadapi berbagai permasalahan dengan ketekunan dan kegigihan dalam mencapai tujuan.

Oleh karena itu, siswa dengan tingkat efikasi diri yang tinggi umumnya juga menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik. Kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan akademiknya dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan dorongan yang kuat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, ditunjukkan melalui usaha menyelesaikan berbagai tugas dan aktivitas yang diberikan oleh guru (Ramadhani, S. K., & Suprijono, A., 2024, hal. 15).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 3 Februari 2026 dengan guru kelas V SD Negeri 15 Gasan Kecil, diperoleh

informasi bahwa siswa menunjukkan motivasi yang rendah dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Hal tersebut disebabkan oleh masih adanya siswa yang kurang percaya terhadap kemampuan dirinya, yang terlihat dari rendahnya rasa percaya diri selama proses pembelajaran berlangsung.

Siswa cenderung berbincang dengan teman sebangku dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Selain itu, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mengingat serta mengulang kembali materi yang telah dipelajari. Hal ini tampak ketika guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali materi sebelumnya, namun siswa belum mampu mengemukakan jawabannya dan justru saling menunjuk teman lain untuk menjelaskan. Siswa juga cenderung enggan menjawab pertanyaan yang diajukan guru meskipun sebenarnya mengetahui jawabannya.

Guru menyampaikan bahwa berbagai upaya telah dilakukan untuk memenuhi tuntutan pembelajaran, namun upaya tersebut belum sepenuhnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) ganjil kelas V SD Negeri 15 Gasan Kecil Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam, persentase jumlah siswa dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Table 1. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 15 Gasan Kecil Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	≥ 70	Tuntas	14	45,2%
2.	< 70	Tidak Tuntas	17	54,8%
		Jumlah	31	100%

Sumber: SD Negeri 15 Gasan Kecil Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa jumlah siswa kelas V SD Negeri 15 Gasan Kecil Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam sebanyak 31 orang, dengan hanya 14 siswa yang memperoleh nilai di atas KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran), sedangkan 17 siswa lainnya belum mencapai nilai tersebut. Data rekapitulasi nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) ganjil menunjukkan bahwa capaian hasil belajar siswa masih tergolong belum optimal dan sebagian besar berada pada batas KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang ditetapkan sekolah, yaitu 70.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas V SD Negeri 15 Gasan Kecil Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam, diketahui bahwa persentase rata-rata hasil belajar siswa yang mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) masih 45,2%. Kondisi ini antara lain disebabkan oleh rendahnya keyakinan sebagian besar siswa terhadap kemampuan diri, serta anggapan bahwa mata pelajaran IPAS merupakan materi yang sulit dipahami. Selain itu, masih ditemukan siswa yang mengerjakan tugas rumah di sekolah dan menyalin pekerjaan teman, serta dalam kegiatan kelompok terdapat siswa yang cenderung bergantung pada teman lain.

Ketidaktuntasan pembelajaran IPAS juga disebabkan oleh keterbatasan siswa dalam menanggapi penjelasan guru, rasa malu untuk bertanya atau mengemukakan pendapat, kurangnya keaktifan dalam tanya jawab, serta ketidakmampuan dalam menyimpulkan materi. Guru juga mengungkapkan bahwa beberapa siswa belum berpartisipasi secara aktif dalam kerja kelompok dan mengalami kesulitan memahami materi IPAS.

Proses pembelajaran di kelas dinilai kurang optimal karena guru lebih sering memberikan tugas rangkuman, sehingga siswa merasa kebingungan dalam memahami materi dan kurang termotivasi untuk belajar. Rendahnya hasil belajar IPAS juga dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang belum dirancang secara menarik dan menyenangkan, serta penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas pada buku paket, spidol dan papan tulis. Kondisi tersebut menimbulkan kejenuhan pada siswa dan memicu perilaku yang mengganggu proses pembelajaran, seperti bermain sendiri atau berbincang dengan teman sebangku. Minimnya penggunaan media dan alat peraga membuat pembelajaran terasa monoton dan kurang menarik bagi siswa.

Berdasarkan pemaparan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan *Self-Efficacy* dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 15 Gasan Kecil Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang mudah menyerah saat menghadapi tugas IPAS yang dianggap rumit dan memilih menyalin pekerjaan teman.
2. Terdapat siswa yang malu bertanya kepada guru ketika tidak memahami materi IPAS.
3. Kurangnya keyakinan diri siswa dalam menghadapi soal-soal IPAS, terutama yang membutuhkan penalaran dan pemahaman konsep.

4. Sebagian siswa belum mampu memahami materi IPAS secara mendalam sehingga kesulitan menyelesaikan soal-soal IPAS.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka penulis membatasi masalah pada:

1. Hubungan *self-efficacy* siswa dengan hasil belajar pada pembelajaran IPAS.
2. Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 15 Gasan Kecil Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat *self-efficacy* siswa kelas V SD Negeri 15 Gasan Kecil Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam?
2. Apakah terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 15 Gasan Kecil Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat *self-efficacy* siswa kelas V SD Negeri 15 Gasan Kecil Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam

2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *self-efficacy* dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 15 Gasan Kecil Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan secara umum, serta secara khusus bagi pembelajaran di kelas V SD Negeri 15 Gasan Kecil Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Adapun manfaat penelitian ini ditinjau dari aspek teoretis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat kajian dan pemahaman bahwa *self-efficacy* peserta didik memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai.

2. Secara Praktis

- 1) Bagi Siswa

- a) Memperoleh pengalaman belajar baru dalam pembelajaran IPAS.
- b) Mendorong peningkatan hasil belajar siswa.

- 2) Bagi Guru

- a) Menjadi bahan pertimbangan dan gambaran dalam pengelolaan pembelajaran di kelas V SD Negeri 15 Gasan Kecil Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.
- b) Memberikan pemahaman kepada guru mengenai adanya keterkaitan antara *self-efficacy* dengan hasil belajar siswa kelas V.

3) Bagi Sekolah

- a) Berkontribusi dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas sekolah.
- b) Menjadi sumber informasi dan bahan evaluasi bagi pihak sekolah.

4) Bagi Peneliti

- a) Memberikan pengalaman berharga dalam pelaksanaan penelitian.
- b) Menjadi referensi yang bermanfaat dalam proses pembelajaran IPAS.
- c) Menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa serta calon guru sekolah dasar sebagai bekal dalam melaksanakan tugas di dunia kerja.

